

ABSTRAK

NURHAYATI : Efektivitas Pelaksanaan Pesantren Kilat Pengaruhnya terhadap Prestasi siswa dalam Bidang Studi Fiqh.
(Penelitian di MTs Negeri Banjarangsana - Panumbangan Kabupaten Ciamis).

Efektif tidaknya suatu kegiatan akan ditandai pula oleh hasil akhir (prestasi) yang diraih oleh obyek dari kegiatan tersebut. Pesantren kilat memberikan materi tentang agama Islam ditambah pengetahuan umum. Materi agama yang diberikan banyak sekali kaitannya dengan bidang studi fiqh sehingga memungkinkan adanya pengaruh antara pelaksanaan pesantren kilat dengan prestasi siswa dalam bidang studi fiqh. Hal ini berdasarkan pada suatu anggapan bahwa semakin efektif pelaksanaan pesantren kilat semakin baik pula prestasi siswa dalam bidang studi fiqh.

Adapun penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pesantren kilat pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi fiqh di MTsN Banjarangsana. Oleh karena itu penulis bermaksud ingin mengetahui besar nilai koefisien korelasi (r), efektivitas pelaksanaan pesantren kilat pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dalam dalam bidang studi fiqh.

Sedangkan hipotesis yang diajukan adalah, "Semakin tinggi efektivitas pelaksanaan pesantren kilat semakin tinggi pula prestasi belajar siswa dalam bidang studi fiqh".

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, karena difokuskan pada peristiwa yang sedang berlangsung. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah dengan menggunakan angket, wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian kemudian diolah dengan menggunakan statistik parametrik sederhana, yakni dengan uji korelasi (r) dan uji hipotesisnya dengan rumus t .

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan pengaruh efektivitas pelaksanaan pesantren kilat terhadap prestasi belajar siswa dalam dalam bidang studi fiqh

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 0,43. Kenyataan ini memberi makna bahwa koefisien korelasinya sedang. Karena skor 0,42 itu berada pada interval 0,4 - 0,7 dalam skala klasifikasi Guilford. Hubungan tersebut dikategorikan positif dan dapat dikatakan bahwa semakin tinggi efektivitas pelaksanaan pesantren kilat, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa dalam dalam bidang studi fiqh.